

ANALISIS KOREKSI FISKAL LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DENGAN LAPORAN KEUANGAN FISKAL BERDASARKAN PERATURAN PERPAJAKAN UU NO.17 TAHUN 2000. Studi Kasus pada PT. SELECTA Batu – Jatim

 Oleh: FIFI DIAH RISKA WATI (05.620.263)

Accounting

Dibuat: 2010-03-22 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kata kunci : Koreksi fiskal laporan keuangan komersial UU No. 17 Tahun 2000

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan judul “Analisis Koreksi Fiskal Laporan Keuangan Komersial Dengan Laporan Keuangan Fiskal Berdasarkan Peraturan Perpajakan (UU No. 17 Tahun 2000) Studi kasus pada PT SELECTA Batu”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT “SELECTA” telah menetapkan Peraturan Perpajakan dalam pembuatan Laporan Laba- Rugi dan mengetahui pajak terutang sebenarnya PT “SELECTA” Batu. Dalam hal ini akan terdapat perbedaan antara laporan keuangan yang dibuat oleh PT “SELECTA” (berdasarkan SAK) dengan laporan keuangan yang dibuat oleh Dirjen Pajak. Dengan adanya perbedaan tersebut harus dilakukan koreksi fiskal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari PT “SELECTA”. Tahapan pertama adalah menganalisis pendapatan dan biaya menurut UU Perpajakan kemudian menghitung penyusutan secara SAK dan fiskal. Tahapan selanjutnya membuat laporan keuangan fiskal serta menghitung Penghasilan Kena Pajak dan pajak penghasilan fiskal. Tahapan terakhir adalah membandingkan Penghasilan Kena Pajak Komersial dan Fiskal.

Setelah dilakukan koreksi fiskal maka dapat diketahui besarnya pajak penghasilan terutang sebenarnya PT “SELECTA” Batu yaitu sebesar Rp.359.595.675 jika dibandingkan dengan pajak penghasilan terutang menurut laporan keuangan komersial yang sebesar Rp.306.674.754. Adanya perbedaan antar laporan laba rugi yang dibuat PT “SELECTA” dengan laporan laba rugi menurut Undang-Undang perpajakan menimbulkan selisih jumlah pajak terutang yaitu selisih kurang bayar sebesar Rp.52.920.924.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran bahwa PT SELECTA sebaiknya melakukan penggolongan kembali pendapatan dan beban yang boleh diakui dan tidak boleh diakui oleh pajak sehingga dapat memudahkan perhitungan laba kena pajak yang sebenarnya dengan Peraturan yang baru UU No. 36 tahun 2008.

ABSTRACT

This research was a case study titled “Analysis of Fiscal Correction at Commercial Report With Fiscal Report According To Tax Law Number 17, 2000”

This research aimed to find out whether the company has stated a tax role in making benefit-loss report company and find out about the real company tax debt. In this thing, if company hand't apply the rule of tax in making company benefit loss report and find out about tax debt. In this case, if the company hadn't apply the tax act, there would be a different in financial report applied by company (according SAK) with financial report made by tax directorate general. By the different, company should do a fiscal reconciliation.

In this research, the writer used phases to analyze data from company. First phase was analyze income and expenditure according to the tax law then determine the certain reduction in SAK and fiscal. The next phase is making fiscal financial report and determines the income tax and fiscal income tax. The last phase is comparing the fiscal income tax and commercial income tax. Corrected fiscal to find out of debt tax according to the tax law was Rp. 359,595,675,- where the debt tax according PT "SELECTA" was Rp. 306,674,754,-. A different between benefit loss report by PT "SELECTA" with benefit loss report according to the tax law. There was an aggregate of debt tax, lack of payment for Rp. 52,920,924,-.

According to above conclusion, the writer could suggest that it would be better if PT "SELECTA" make a re-group in income and burden responsibility which claimed and un-claimed by the tax law so it would make the benefit calculation would be easier with the new tax law (UU No. 36, 2008)